



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah	4
3. Tujuan Penelitian	5
4. Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
1. Tinjauan Pustaka.....	7
2. Landasan Teori	12
2.1. Permintaan, Penawaran dan Harga.....	12
2.2. Peramalan	13
2.3. Metode ARIMA (Metode Box-Jekins).....	15
3. Kerangka Pemikiran	17
4. Hipotesis.....	18
III. METODE PENELITIAN	19
1. Metode Dasar Penelitian	19
2. Metode Pengumpulan Data.....	19
2.1. Macam dan Sumber Data	19
2.2. Teknik Pengumpulan Data	19
3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	19
4. Metode Analisis	20
4.1. Metode ARIMA.....	20
IV. GAMBARAN UMUM KOMODITAS BAWANG MERAH DI INDONESIA. 24	
1. Profil Bawang Merah.....	24
2. Harga Bawang Merah	27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
1. Perilaku Harga Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati	33
2. Peramalan Harga Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati	36
2.1. Deskripsi Data	36
2.2. Uji Stasioneritas.....	37



2.3. Identifikasi Model	41
2.4. Peramalan Harga Bawang Merah	46
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	55
1. Kesimpulan	55
2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produksi Bawang Merah berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2012-2016.....	2
Tabel 1.2	Perkembangan Konsumsi Bawang Merah Indonesia Tahun 2012-2015...3	
Tabel 5.1	Hasil Uji <i>Unit-root</i> Harga Bulanan Bawang Merah tanpa <i>Differencing</i> di Pasar Induk Kramat Jati Tahun 2013-2017.....	39
Tabel 5.2	Hasil Uji <i>Unit-root</i> Harga Bulanan Bawang Merah dengan lag musiman (L=12) tanpa <i>Differencing</i> di Pasar Induk Kramat Jati Tahun 2013-2017.....	40
Tabel 5.3	Hasil Uji <i>Unit-root</i> Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati dengan Pembeda Musiman <i>Differencing</i> Tahun 2013-2017.....	41
Tabel 5.4	Hasil Uji Diagnostik Model ARIMA untuk Data Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati.....	43
Tabel 5.5	Hasil Uji Diagnostik Model <i>Seasonal</i> ARIMA untuk Data Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati.....	44
Tabel 5.6	Kriteria Pemilihan Model ARIMA Data Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati.....	45
Tabel 5.7	Kriteria Pemilihan Model <i>Seasonal</i> ARIMA Data Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati.....	45
Tabel 5.8	Hasil Estimasi Analisis Regresi Data Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati dengan Model ARIMA (3,0,3).....	47
Tabel 5.9	Hasil Estimasi Analisis Regresi Data Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati dengan Model ARIMA (3,0,2)(2,1,2) ¹²	48
Tabel 5.10	Hasil Estimasi Analisis Regresi Data Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati dengan Model ARIMA (3,0,2)(3,1,2) ¹²	49
Tabel 5.11	Perbandingan Nilai <i>Mean Absolute Percent Error</i> (MAPE) dari Model ARIMA terpilih.....	51
Tabel 5.12	Hasil Peramalan Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati Tahun 2018 menggunakan model ARIMA (3,0,3).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik Alur Kerja Metode ARIMA.....	16
Gambar 2.2	Grafik Alur Kerangka Pemikiran Penelitian.....	18
Gambar 4.1	Perkembangan Pasokan Bulanan Bawang Merah Pasar Induk Kramat Jati Periode Januari 2008-Mei 2012.....	28
Gambar 4.2	Grafik Perkembangan Produksi dan Konsumsi Bawang Merah Indonesia Tahun 2010-2014.....	29
Gambar 4.3	Grafik Perkembangan Harga Bawang Merah Indonesia Tahun 2010-2014.....	30
Gambar 5.1	Grafik Perkembangan Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati Tahun 2013-2017.....	34
Gambar 5.2	Grafik Perkembangan Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati per tahun Periode Tahun 2013-2017.....	35
Gambar 5.3	<i>Correlogram</i> Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati <i>level</i> Tahun 2013-2017.....	38
Gambar 5.4	Grafik Plot Data Musiman dengan <i>Differencing</i> (kiri) dan Data Musiman tanpa <i>Differencing</i> (Kanan).....	40
Gambar 5.5	<i>Correlogram</i> residu uji gejala autokorelasi pada model ARIMA (3,0,2) (<i>kiri</i>) dan model ARIMA (3,0,3) (<i>kanan</i>).....	43
Gambar 5.6	<i>Correlogram</i> residu uji gejala autokorelasi pada model ARIMA (3,0,2)(2,1,2) ¹² (<i>kiri</i>) dan model ARIMA (3,0,2)(2,1,2) ¹² (<i>kanan</i>).....	44
Gambar 5.7	Grafik Perbandingan Harga Aktual dengan Hasil Prediksi Harga Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Rata-Rata Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati Tahun 2013-2017.....	60
Lampiran 2	<i>Correlogram</i> Data Harga Bawang Merah Bulanan <i>level</i>	60
Lampiran 3	Hasil Uji <i>unit-root</i> Data Harga Bawang Merah Bulanan <i>level</i>	61
Lampiran 4	<i>Correlogram</i> Data Harga Bawang Merah Bulanan musiman tanpa <i>differencing</i>	61
Lampiran 5	Hasil Uji <i>unit-root</i> Data Harga Bawang Merah Bulanan musiman tanpa <i>differencing</i>	62
Lampiran 6	<i>Correlogram</i> Data Harga Bawang Merah Bulanan musiman <i>first differencing</i>	62
Lampiran 7	Hasil Uji <i>unit-root</i> Data Harga Bawang Merah Bulanan musiman <i>first differencing</i>	63
Lampiran 8	Uji Asumsi Model ARIMA Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati.....	63
Lampiran 9	Uji Asumsi Model <i>Seasonal</i> ARIMA Harga Bulanan Bawang Merah di Pasar Induk Kramat Jati.....	73
Lampiran 10	<i>Output Forecast</i> Model ARIMA (3,0,3).....	83
Lampiran 11	<i>Output Forecast</i> Model ARIMA (3,0,2)(2,1,2) ¹²	83
Lampiran 12	<i>Output Forecast</i> Model ARIMA (3,0,2)(3,1,2) ¹²	83